

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR STENOGRAFI DENGAN PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN WORDSQUARE DAN TANPA MODEL
PEMBELAJARAN WORDSQUARE PADA SISWA KELAS XI ADP SMK
NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) di Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

LIZA MARTHASARI

05673/2008

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

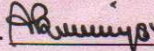
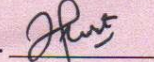
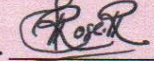
Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR STENOGRAFI DENGAN PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DAN TANPA MODEL
PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* PADA SISWA KELAS XI ADP SMK
NEGERI 2 PADANG

Nama : Liza Marthasari
BP/NIM : 2008/05673
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2013

Tim penguji :

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Armida, S, M.Si	1. 
Sekretaris	: Armiati, S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota	: 1. Elvi Rahmi. S.Pd, M.Pd	3. 
	: 2. Rose Rahmidani, S.Pd, M.M	4. 

ABSTRAK

Liza Marthasari, 05673/2008 perbedaan hasil belajar stenografi dengan penerapan model pembelajaran *word square* dan tanpa model pembelajaran *word square* pada siswa kelas XI ADP 1 SMK Negeri 2 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2012.

**Pembimbing: I. Dra. Armida S. M.Si
II. Armiati S.Pd M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *word square* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* pada siswa kelas XI ADP di SMK Negeri 2 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI ADP SMK Negeri 2 Padang, sedangkan yang menjadi sampel yaitu kelas XI ADP 1 yang menggunakan model pembelajaran *word square* sebagai kelas eksperimen dan kelas XI ADP 2 sebagai kelas control tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian, didapat rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen sebesar 84,83 dan kelas kontrol sebesar 78,31. Dari pengolahan data akhir uji normalitas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen dari populasi terdistribusi normal $L_{hit} = 0,0736 < L_{tab} = 0,1764$ begitu juga dengan kelas kontrol $L_{hit} = 0,0793 < L_{tab} = 0,1706$. Jadi diperoleh kesimpulan kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas tes kedua sampel diperoleh $F_{hit} = 1,61$ dan $F_{tab} = 1,98$ maka dapat diketahui $F_{hit} < F_{tab}$ dan disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen. Dan berdasarkan perhitungan uji Z untuk *post test* di kedua kelas sampel dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $Z_{hit} = 2,089$ dan $Z_{tab} = 1,96$ sehingga $Z_{hit} > Z_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *word square* siswa kelas XI ADP SMK Negeri 2 Padang.

Berdasarkan analisis diatas penulis menyarankan untuk sekolah dapat melakukan sosialisasi model pembelajaran *word square*, dan untuk guru dapat menggunakan model pembelajaran *word square* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran stenografi dan kompetensi dasar mampu menulis steno dengan cepat karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi siswa bisa memahami pelajaran dan bisa trampil dalam menulis huruf stenografi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“perbedaan hasil belajar stenografi dengan penerapan model pembelajaran *wordsquare* dan tanpa model pembelajaran *wordsquare* pada siswa kelas XI ADP 1 SMK Negeri 2 Padang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Armida S. M.Siselaku pembimbing I, dan Ibu Armiami S.Pd M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku Ketua dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak Drs. Edi Suheri, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Padang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
5. Majelis Guru serta Karyawan/ti di SMK Negeri 2 Padang yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
6. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Kepada siswa/i khususnya kelas XI ADP SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah bersedia sebagai objek penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai, serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Proses Pembelajaran.....	10
2. Tinjauan Hasil Belajar	14
3. Tinjauan <i>cooperative learning</i>	18
4. Tinjauan Model Pembelajaran <i>Word square</i>	20

B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel dan Data Penelitian.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Defenisi operasional.....	31
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data.....	49
1. Gambaran Pelaksanaan Penelitian.....	49
2. Analisis Deskriptif Kelas Sampel.....	54
3. Analisis Induktif Kelas Sampel.....	56
4. Pembahasan.....	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MID semester siswa kelas XI SMK N 2 Padang	4
2. Rancangan Penelitian	27
3. Distribusi jumlah siswa	27
4. Perlakuan pada kedua kelas sample	29
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	33
6. Klasifikasi indeks kesukaran.....	34
7. Klasifikasi daya beda soal	36
8. Banyak Siswa SMK N 2 Padang.....	48
9. Distribusi hasil belajar siswa.....	55
10. Uji Normalitas	57
11. Uji Homogenitas.....	58
12. Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI	65
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Ekperimen	66
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	79
4. Soal Uji Coba Tes.....	91
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	96
6. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	97
7. Distribusi Nilai Soal Tes Uji Coba.....	98
8. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	100
9. Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	101
10. Kesimpulan Soal Uji Coba.....	102
11. Lembar Kerja <i>Word Square</i>	103
12. Kisi-kisi Soat Post Test	107
13. Soal Post Test.....	108
14. Kunci Jawaban Soal Post Test	112
15. Data Mentah Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	113
16. Data Mentah Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	114
17. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	116
18. Uji Homogenitas Kelas Sampel	118
19. Uji Hipotesis.....	120
20. Dokumentasi Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, dapat dicapai dengan berbagai usaha salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Dalam hal ini tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang mempunyai peran yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) peserta didik. Hal ini sesuai yang dinyatakan Mulyasa (2004:3) bahwa “kekuatan reformasi yang hakiki sebenarnya bersumber dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, serta memiliki visi, transparansi dan pandangan yang jauh kedepan dan tidak hanya mementingkan diri dan kelompoknya”. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, terutama yang diperoleh di sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan peran aktif dari semua pihak yang ada dalam pendidikan, dimulai dari kalangan masyarakat, peserta lulusan pendidikan, para pendidik, dan pemerintah. Karena pendidikan tidak akan terlaksana jika satu pihak saja yang berperan aktif. Peran pemerintah dan guru dalam hal ini sangat diperlukan. Oleh karena itu sebagai langkah antisipasi, berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya penyempurnaan kurikulum, menambah sarana dan prasarana pendidikan, metode pembelajaran yang digunakan, serta meningkatkan mutu guru melalui proyek pengembangan guru.

Dilihat dari segi tugasnya seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar mengajar apabila siswa termotivasi untuk belajar meskipun siswa berada diluar sekolah. Motivasi guru sangat penting artinya dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Tuntutan terhadap guru adalah adanya interaksi antar guru dan anak didik dalam proses belajar yang dapat mengantarkan peserta didik menjadi lebih kompeten. Interaksi yang diharapkan antara peserta didik dan guru adalah interaksi yang mendorong aktivitas belajar siswa. Komponen utama yang berpengaruh terhadap proses belajar adalah guru, guru dituntut untuk dapat menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga hasil akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan tersebut secara tidak langsung guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab atas pembelajaran agar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk itu guru selain sebagai salah satu sumber keilmuan, guru dituntut sebagai motivator, mengorganisir serta menciptakan situasi yang menantang kegiatan belajar siswa. Memajukan kegiatan belajar siswa dengan metode dan media yang tepat dan juga sebagai fasilitator.

Mata pelajaran stenografi membutuhkan strategi atau teknik pembelajaran yang baik, dimana guru harus mampu mengantarkan siswa agar dapat trampil dalam menulis huruf stenografi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Permasalahan yang terjadi guru kurang mampu memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa sulit untuk menerima pelajaran seperti guru tidak menyuruh siswa membuat contoh huruf lebih dari yang diberikan guru, sedangkan pelajaran stenografi yang menuntut banyak dilakukan latihan dan juga guru tidak memeriksa hasil tulisan yang dikerjakan siswa sehingga mereka tidak tau apakah yang mereka kerjakan salah atau benar, karna ketidak pahaman siswa terhadap bentuk-bentuk huruf stenografi maka siswa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Beberapa faktor penyebab permasalahan diatas ada yang berasal dari siswa dan ada juga yang berasal dari guru, yang berasal dari siswa karena siswa belum memiliki keterampilan dalam menulis huruf stenografi dan kemauan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan sangat kurang. Sementara yang berasal

dari guru dalam menjelaskan materi hanya memberi satu atau dua contoh, tidak memerintahkan siswa untuk mengerjakan lebih dari apa yang diberikan guru dan juga guru kurang mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga siswa kurang paham atas pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah, sehingga hasil belajar siswa tidak tercapai secara optimal. Masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata UH I. Sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian I Pelajaran Stenografi Kelas XI ADP SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata UH I	Ketuntasan		Tidak tuntas	
			Jumlah	Presentase %	Jumlah	Presentase %
XI ADP 1	24	60.03	10	41	14	58.3
XI ADP 2	26	63.68	12	46.15	14	53.84
XI ADP 3	25	69.27	15	60	10	40

Sumber: guru mata pelajaran Stenografi SMK N 2 Padang

Pada tabel 1 diatas memperlihatkan pencapaian tingkat hasil belajar siswa kelas XI ADP masih rendah, hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata Ulangan Harian I yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 75.

Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Stenografi, khususnya pada standar kompetensi Membuat dokumen dalam materi mengenal dan menulis huruf steno kelas XI ADP SMK N 2 Padang, yang disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Guru melakukan pembelajaran klasikal, dimana proses pembelajaran hanya terpusat pada guru dan cenderung didominasi oleh guru dimana guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

Guru sebagai pendidik terlibat langsung dalam proses pembelajaran, perlu untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan untuk memacu motivasi belajar siswa sehingga siswa aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran Stenografi. Guru harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan penerangan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Sesuai dengan pendapat Silberman (2006:9) yang mengatakan bahwa yang bisa membuahkan hasil yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *word square*.

Keadaan aktivitas siswa yang rendah juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar, cara guru mengajar dan metode mengajar yang digunakan serta motivasi siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran stenografi, agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menyerap pelajaran dengan baik maka guru harus menggunakan metode mengajar yang tepat agar siswa mampu memahami bentuk huruf stenografi. Karena siswa tidak paham dengan bentuk huruf stenografi yang disebabkan oleh beberapa hal yang di antaranya kurangnya contoh dari bentuk huruf stenografi yang diberikan oleh guru maka dengan adanya pembelajaran *wordsquare* ini akan banyak huruf steno yang akan dilihatnya, sehingga siswa paham dengan bentuk dari huruf steno tersebut.

Stenografi merupakan pelajaran berupa kerampilan, yang seharusnya banyak melakukan latihan seperti yang dikemukakan oleh Sumiati (2007:109) dalam belajar formal dan belajar keterampilan, agar dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar dapat dicapai dengan melalui latihan.

Stenografi merupakan mata pelajaran yang hanya dipelajari di jenjang sekolah menengah kejuruan pada jurusan Administrasi perkantoran yang dimana pelajaran stenografi tidak dipelajari di sekolah menengah pertama dan juga pada sekolah dasar. Sehingga *wordsquare* ini bisa diterapkan untuk sekolah menengah kejuruan khususnya pada mata pelajaran stenografi, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan *word square* yang merupakan model alternative agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Dimana dalam

pembelajaran kooperatif ini siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan materi dan tugas yang diberikan oleh guru.

Untuk meningkatkan minat belajar dan keseriusan siswa dalam belajar digunakan *word square*. *Word square* adalah strategi mengajar dalam bentuk permainan dengan cara memilih atau mencari kunci jawaban dalam acakan huruf berdasarkan pertanyaan yang ada (Mulyati 1996:6). Dalam pembelajaran yang menggunakan *word square*, siswa dituntut untuk dapat mengenal huruf stenografi siswa secara keseluruhan karena jika mereka tidak mengerti bentuk huruf maka mereka tidak akan bisa mencari kata dalam acaka huruf.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tentang **“Perbedaan Hasil Belajar Stenografi Dengan Penerapan Model Pembelajaran *WordSquare* Dan Tanpa Model Pembelajaran *WordSquare* Pada Siswa Kelas SMK Negeri 2 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. lebih dari 50% siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang mampu mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memahami materi pelajaran karena siswa malas mengerjakan latihan
4. hasil tulisan yang dikerjakan siswa jarang diperiksa oleh guru, menyebabkan siswa malas dalam mengerjakan latihan

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI ADP 1 SMKN 2 Padang
2. Pokok bahasan yang dipilih mengenal dan menulis huruf stenografi
3. Model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran *word square*
4. Pengungkapan hasil belajar siswa

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar stenografi

siswa yang diajar dengan penerapan model pembelajaran *word square* dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *wordsquare* di kelas XI ADP SMK N 2 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui perbedaan anatara hasil belajar stenografi siswa yang diajar dengan penerapan model pembelajaran *word square* dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *wordsquare* di kelas XI ADP SMK N 2 Padang”

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada:

1. Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian bidang ilmiah serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 (S1)
2. Bagi guru sebagai masukan untuk menemukan solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan semangat dan hasil belajar
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini memberikan masukan terhadap pengelola pembelajaran yang lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran sekolah mengalami pembaharuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi referensi apabila mengadakan penelitian terkait

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *word square* pada kelas XI ADP 1 SMK N 2 Padang dapat diambil kesimpulan “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran model pembelajaran *word square* dengan siswa yang diajar dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 84,83 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol 78,83.”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran stenografi di SMK Negeri 2 Padang maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Dapat melakukan sosialisasi model pembelajaran *word square* kepada guru SMK N 2 Padang sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan, karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Untuk Guru

- a. Untuk guru SMK Negeri 2 Padang, khususnya guru stenografi dapat menggunakan model pembelajaran *word square* sebagai salah satu alternative pembelajaran yang dapat digunakan, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal dan menulis huruf stenografi.
- b. Sebelum pelaksanaan model pembelajaran *word square* dilakukan, guru hendaknya telah menyiapkan lembar kerja *word square* yang akan dibagikan dan dipasang didepan kelas, dan memanfaatkan waktu pembelajaran secara optimal.

3. Untuk siswa

- a. Dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *word square*, siswa diharapkan dapat ikut berpartisipasi dengan aktif, karena dalam model pembelajaran ini keaktifan siswa sangat dituntut.
- b. Siswa diharapkan dapat memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk belajar agar proses pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar.
- c. Siswa diharapkan tidak hanya mengandalkan informasi yang diberikan guru tetapi siswa juga harus giat mencari informasi lain mengenai materi pelajaran dari berbagai sumber.

4. Untuk Peneliti selanjutnya

Waktu penelitiannya lebih panjang sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Budi, Ningsih C. Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Pengembangan System Penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: dikmenum
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah dan Azwan. 2006. *Strategi belajarmengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Omar. 2009. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara
- Iryasman. 2006. *Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Dan Model-Model Pembelajaran*. Padang : tim instruktur LPMP dan Diknas.
- Lufri. 2005. *Metodologo penelitian*. Padang: UNP Press
- Mulyasa. 2004. *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya